

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Muhammadiyah 5 Kerjo Tahun Ajaran 2024/2025, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat lingkungan keluarga siswa secara umum berada dalam kategori sedang. Dari hasil penyebaran angket, sebanyak 75,00% siswa termasuk dalam kategori lingkungan keluarga yang sedang 14,29% dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa mendapatkan dukungan keluarga yang cukup baik dalam proses belajar mereka.
2. Tingkat minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI berada dalam kategori sedang, yaitu sebanyak 55,3% siswa berada dalam kategori sedang, 42,9% siswa dalam kategori tinggi, dan 1,8% siswa dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, tingkat minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI tergolong baik, karena mayoritas siswa berada pada kategori sedang dan tinggi.
3. Berdasarkan hasil uji korelasi Pearson, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,663 dengan nilai signifikansi $001 < 0,05$, yang berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dan minat belajar siswa. Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana,

diperoleh nilai R Square sebesar 0,440, yang berarti bahwa lingkungan keluarga memberikan kontribusi sebesar 44,0% terhadap minat belajar siswa, sedangkan 56,0% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil ini mendukung analisis korelasi dan uji signifikansi sebelumnya, bahwa lingkungan keluarga berperan penting dalam membentuk minat belajar siswa terhadap pelajaran PAI. Dukungan emosional, perhatian orang tua, serta suasana rumah yang kondusif menjadi bagian dari lingkungan keluarga yang mendorong siswa untuk lebih tertarik dan aktif dalam belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua

Diharapkan untuk lebih aktif terlibat dalam proses belajar anak di rumah, baik dengan menciptakan suasana belajar yang nyaman, memberikan dukungan moral, maupun memotivasi anak agar memiliki semangat dalam mempelajari ilmu agama.

2. Bagi Guru PAI

Diharapkan untuk terus menjalin komunikasi dan kerja sama yang baik dengan orang tua siswa, serta mengembangkan metode pembelajaran yang mampu membangkitkan minat dan ketertarikan siswa terhadap materi PAI, terutama dalam aspek membaca dan menghafal Al-Qur'an.

3. Bagi Sekolah

Disarankan agar sekolah lebih mengintensifkan program-program yang melibatkan keluarga dalam proses pendidikan, seperti parenting class, kegiatan keagamaan bersama, atau forum komunikasi antara guru dan orang tua guna membangun sinergi yang positif dalam mendukung proses belajar siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya berfokus pada lingkungan keluarga dan minat belajar pada mata pelajaran PAI. Oleh karena itu, peneliti berikutnya dapat memperluas cakupan variabel, seperti menambahkan variabel lingkungan sekolah, metode pembelajaran, atau faktor motivasi internal siswa guna memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh.